

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penilaian efektivitas Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) Bank Indonesia terhadap stabilitas harga pangan di Kabupaten Banyumas menggunakan metode CIPP memperoleh hasil 80,89% dan berdasarkan nilai interpretasi yang telah ditetapkan maka termasuk dalam kategori efektif.
2. Hasil analisis faktor terbentuk sebanyak 4 faktor pendukung yang mempengaruhi efektivitas Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) Bank Indonesia terhadap stabilitas harga pangan di Kabupaten Banyumas. Faktor 1 meliputi pelaksanaan GNPIP yang sesuai rencana, efektivitas komunikasi dengan *stakeholder*, dan anggaran yang cukup. Faktor 2 meliputi tim operasional yang cukup jumlah dan kompeten. Faktor 3 meliputi ketersediaan pasokan cabai rawit, bawang merah dan beras pasca GNPIP, sosialisasi GNPIP yang efektif, serta ketahanan pangan pasca GNPIP. Faktor 4 meliputi ketidakstabilan harga pra GNPIP, serta peran pedagang cabai rawit, bawang merah dan beras. Sementara faktor penghambat yaitu Bank Indonesia sukar mencari pemasok di Kabupaten Banyumas ketika secara insidental terjadi lonjakan harga pada salah satu komoditas pangan yang mengindikasikan bahwa strategi 4K GNPIP meliputi ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif belum dapat dicapai secara optimal.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pengaruh implementasi GNPIP Bank Indonesia terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani cabai rawit, bawang merah dan beras di Kabupaten Banyumas.
2. Bagi Pemerintah Daerah Banyumas disarankan untuk menggalakkan program peningkatan kapasitas petani lokal melalui pelatihan teknis, bantuan permodalan, atau pemanfaatan teknologi pertanian, sehingga permasalahan lonjakan harga akibat ketergantungan pada pasokan komoditas pangan dari luar daerah dapat teratasi.
3. Bagi Bank Indonesia disarankan untuk mengedukasi masyarakat Banyumas secara masif terkait peran kebijakan GNPIP terhadap stabilitas harga dan ketahanan pangan, salah satunya melalui integrasi teknologi digital seperti aplikasi atau *website* informasi harga komoditas pangan strategis.
4. Bagi pedagang diharapkan dapat memanfaatkan informasi harga pangan yang disediakan oleh Bank Indonesia untuk melakukan strategi pembelian dan penjualan yang lebih baik, sehingga risiko kerugian akibat volatilitas harga dapat diminimalisasi.